

## Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi

Dessyana<sup>1a\*</sup>, Yola Yolanda<sup>2b</sup>

<sup>a</sup>Universitas Mikroskil

<sup>b</sup>Universitas Mikroskil

[\\*dessyana.simanjuntak@mikroskil.ac.id](mailto:*dessyana.simanjuntak@mikroskil.ac.id)

**Abstract** – This research aims to determine and analyze the effect of information technology and investment knowledge on the millennial generation's investment interest with Gender as a moderating variable. The population in this research amounted to 958 students' business faculty. Sample determination used was the slovin formula and obtained a sample of 399 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and regression analysis moderating variable with absolute difference value method. This research uses SPSS 25. The results of the analysis show that simultaneously and partially information technology and investment knowledge have a significant effect on the millennial generation's investment interest. And gender is not able to moderate the relationship between information technology and investment knowledge on the millennial generation's investment interest.

**Keywords:** information technology, investment knowledge, investment interest

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi Informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial secara simultan maupun parsial, serta menguji dan menganalisis kemampuan gender dalam memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan investasi dengan minat investasi generasi milenial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 958 mahasiswa fakultas bisnis. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 399 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi variabel moderasi dengan metode uji nilai selisih mutlak. Penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan secara simultan dan parsial variabel teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial. Serta variabel gender tidak memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan investasi dengan minat investasi generasi milenial.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, Gender, Minat Investasi.

### Pendahuluan

Investasi tidak hanya dilakukan perusahaan-perusahaan besar saja bahkan anak-anak muda mulai tertarik akan kegiatan investasi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Dheaanty & Abdhullah, 2020). Beberapa diantaranya adalah teknologi informasi. Di era digitalisasi seperti sekarang ini, tentu saja bisnis sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Banyak sekali platform bisnis yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Selain teknologi informasi, pengetahuan investasi seseorang juga akan mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi. Orang yang memahami kegiatan investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Mahasiswa sebagai generasi milenial tentu memiliki pemahaman teknologi dan pengetahuan investasi yang mumpuni dan berpotensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun pada universitas-universitas di Indonesia. Keberadaan Galeri Investasi di Universitas ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Cahya & Setyarini, 2020).

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pemodalannya merupakan penanaman aset ataupun dana yang dilakukan oleh suatu

perusahaan ataupun perorangan yaitu buat waktu durasi khusus untuk mendapatkan timbal balik yang lebih besar di era depan (Kamal & Apriani, 2022). Dengan adanya pasar modal masyarakat bisa menggunakan kelebihan uang yang dimiliki untuk transaksi investasi (Fahmi, 2018). Keuntungan menjadi tujuan banyak orang melakukan investasi, namun tidak semua investor mendapatkan keuntungan atau berhasil dalam investasi (Yaasiin & Sitanggang, 2020). Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah mereka tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang investasi.

Investor didominasi oleh generasi milenial karena adanya perkembangan teknologi di pasar saham Indonesia dan memberi kemudahan berinvestasi (Syahra dkk, 2020). Investasi saham yang dulunya didominasi oleh kaum laki-laki, namun saat ini banyak perempuan mulai tertarik akan investasi di pasar modal. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan per akhir Maret 2019, jumlah investor perempuan di Indonesia telah mencapai 40 persen dari total investor pasar modal. Hal ini menunjukkan ada pengaruh gender dalam minat investasi seseorang.

Penelitian tentang minat investasi telah banyak di teliti namun variabel gender sebagai variabel moderasinya belum pernah diteliti. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat apakah gender seseorang mempengaruhi cara berpikir, gaya hidup dan pengambilan keputusan dimasa depan seperti berinvestasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial baik secara simultan maupun parsial? Dan, apakah gender dapat memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial? Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk: Menguji dan menganalisis pengaruh teknologi Informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial secara simultan maupun parsial, serta menguji dan menganalisis kemampuan gender dalam memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan investasi dengan minat investasi generasi milenial.

### **Minat Investasi (Y)**

Minat adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Sutanti dkk, 2018). Jika dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan fungsi kejiwaan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain dan timbul karena ada gaya tarik dari luar dan dari hati (Yaasiin & Sitanggang, 2020). Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai (Darmawan & Japar, 2019). Banyak peneliti telah mempelajari topik minat investasi di Generasi X dan Baby boomer, namun sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan untuk generasi Milenial, terutama karena generasi ini yang masih muda (Yusuf, 2018).

---

### **Gender (Z)**

Gender merupakan sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki kondisi-kondisi khusus yang berbeda seperti fisik, biologis, dan psikologisnya. Perbedaan tersebut menentukan fungsi dan peran yang masing-masing. Melihat perbedaan peran dan fungsi laki-laki dan perempuan, maka akan terlihat bahwa yang dilakukan laki-laki memiliki pola yang berbeda dengan yang dilakukan perempuan. Meskipun laki-laki dan perempuan adalah setara. Setara baik sebagai subyek maupun obyek, setara untuk sama-sama dipertimbangkan kebutuhan spesifiknya, juga setara untuk masuk dan terlibat dalam proses dan merasakan hasil (Verdi, 2013). Karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan dimensi sosial-kultural yang tampak dari nilai dan tingkah laku, terkadang cara berpikir dan gaya hidup antara laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda apalagi dalam pengambilan keputusan dimasa depan seperti berinvestasi (Yaasiin FN & Sitanggang, 2020).

### **Teknologi Informasi (X1)**

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tandio & Widanaputra, 2016). Penggunaan sistem informasi dalam bisnis diharapkan dapat memberi manfaat yang besar sehingga meningkatkan persaingan (Syahroni, 2014). Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam pembuatan sistem informasi yang tangguh (Darmini & Putra, 2009). Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung juga oleh keahlian individu yang mengoperasikannya. Teknologi sangat berpotensi membuat perubahan, kemajuan, kemudahan dan produktivitas. Hal ini tentu akan berdampak pada perubahan masyarakat. Teknologi menyebabkan menyesuaikan diri karena dampaknya yang memberikan perubahan pada subsistem lain (Ngafifi, 2014). Teknologi dapat mengubah pola aktivitas keseharian setiap individu. Siapa saja yang dapat mengakses teknologi akan mengalami sedikit atau banyak kemajuan. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi apabila dia mampu memanfaatkan sebuah teknologi. Pengukuran dalam pemanfaatan teknologi informasi ini berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Syahroni, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1a</sub> : Teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi

H<sub>2a</sub> : Gender memoderasi hubungan teknologi informasi dengan minat investasi

### **Pengetahuan Investasi (X2)**

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Selain itu, investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandio & Widanaputra, 2016). Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013). Pada fakultas bisnis, mahasiswa diberikan mata kuliah khusus yang mempelajari tentang pasar modal maupun investasi. Mahasiswa akan diajarkan mengenai metode investasi

---

dan analisis keuangan sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan resiko-resikonya. Sebelum melakukan investasi, kita perlu mengetahui memahami serta mempelajari dahulu investasi itu sendiri (Maghfiroh, 2021). Dengan ilmu tersebut diharapkan mahasiswa memiliki minat yang besar untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1b</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

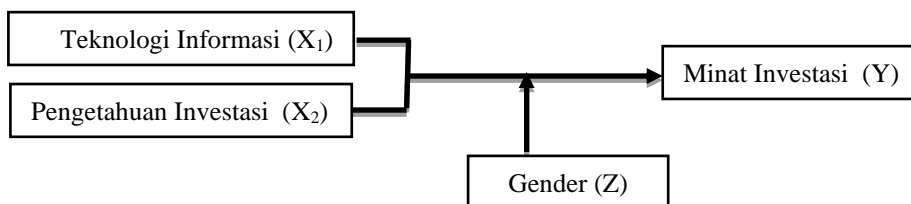
H<sub>2b</sub> : Gender memoderasi hubungan pengetahuan investasi dengan minati nvestasi

Pengukuran variabel-variabel pada penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:

**Tabel 1: Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Minat Investasi (Y)	Minat adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk berinvestasi. 3. Mencoba berinvestasi	Interval
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu.	1. Intensitas pemanfaatan 2. Frekuensi pemanfaatan 3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan	Interval
Pengetahuan Investasi (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Selain itu, investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	1. Pengetahuan pasar modal 2. Jenis instrumen investasi 3. Tingkat pengembalian investasi 4. Tingkat keuntungan	Interval
Gender (Z)	Gender merupakan sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan.	1 = Laki-laki 0 = Perempuan	Interval

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



**Gambar 1: Kerangka konsep**

**Metode**

Data-data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Mikroskil. Dalam penentuan sampel penelitian digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{958}{1 + 958 (0,05)^2}$$

$$= 399 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = ketidakpastian sebesar 5%

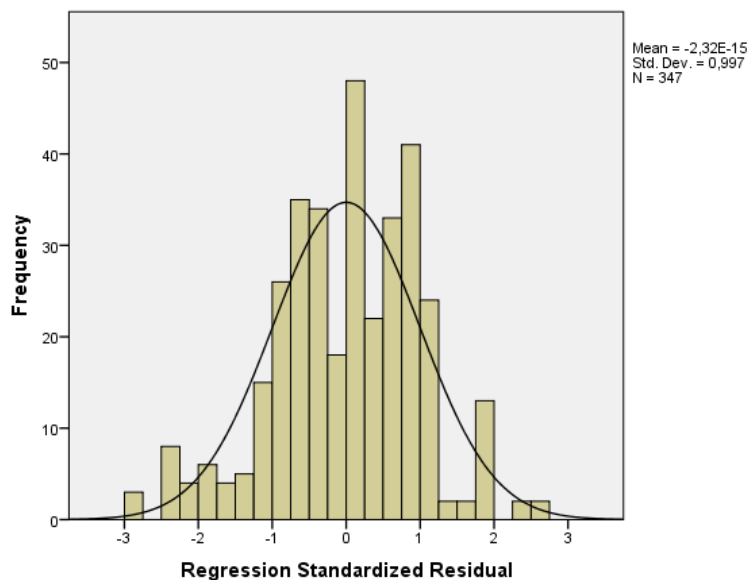
Jenis data penelitian ini yaitu data primer karena menggunakan penyebaran kuesioner dalam bentuk link. Kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan dengan jawaban yang menggunakan skala interval 5 poin. Jawaban dan pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Cukup Setuju (CS) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengujian dimulai dengan asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan hasilnya menunjukkan data yang digunakan telah berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:



Gambar 2: Grafik Histogram

Tabel 2: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	347

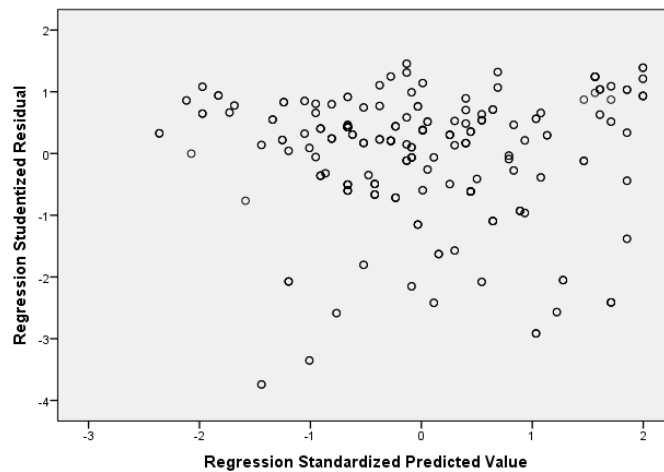
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean			,000000
	Std. Deviation			,38033071
Most Extreme Differences	Absolute			,058
	Positive			,051
	Negative			-,058
Test Statistic				,058
Asymp. Sig. (2-tailed)				,007 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			,188 <sup>d</sup>
		99% Confidence Interval	Lower Bound	,177
			Upper Bound	,198

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Teknologi Informasi (X1)	,859	1,164	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Investasi (X2)	,859	1,164	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)



**Gambar 3: Grafik Scatterplot**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan Uji Signifikan Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R). Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4: Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,582	2	8,291	56,986	,000 <sup>b</sup>
	Residual	50,049	344	,145		
	Total	66,631	346			

- a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)
- b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi (X2), Teknologi Investasi (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan variabel teknologi informasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

**Tabel 5: Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,242	,248		5,012	,000
Teknologi Informasi (X1)	,345	,053	,331	6,571	,000
Pengetahuan Investasi (X2)	,271	,051	,269	5,328	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Dari hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel diatas. maka dapat dilihat bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 6: Hasil Uji (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,244	,3814

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi (X2), Teknologi Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>) yang diperoleh adalah sebesar 0,244 yang berarti bahwa variabel minat investasi mampu dijelaskan oleh variabel teknologi informasi dan pengetahuan investasi sebesar 0,244 atau 24,4% sedangkan sisanya sebesar 75,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan Uji Moderasi dengan interaksi selisih mutlak. Hasil uji moderasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7: Hasil Pengujian Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	,052		73,766	,000
ZscoreTeknologi_Informasi_(X1)	,146	,022	,332	6,559	,000
ZscorePengetahuan_Investasi_(X2)	,117	,023	,266	5,135	,000
Zscore : Gender_(Z)	-,016	,030	-,037	-,550	,582
InteraksiTeknologi_Informasi_(X1)_Z	-,008	,031	-,016	-,265	,791
InteraksiPengetahuan_Investasi_(X2)_Z	,024	,031	,047	,772	,440

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai InteraksiTeknologi\_Informasi\_(X1) Z\_memiliki (nilai sig = 0,791) > 0,05 yang berarti bahwa H2a ditolak dan H0 diterima yaitu gender tidak memoderasi hubungan variabel teknologi informasi dengan minat investasi.

InteraksiPengetahuan\_Investasi\_(X2) Z\_memiliki (nilai sig = 0,440) > 0,05 yang berarti bahwa H2b ditolak dan H0 diterima yaitu gender tidak memoderasi hubungan variabel pengetahuan investasi dengan minat investasi.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara simultan dan parsial, variabel teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Yusuf (2020) dan Wijaya & Febrianto (2020) pernah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa generasi sekarang sudah sangat melek terhadap teknologi. Sehingga kegiatan investasi menggunakan teknologi dapat dilakukan dengan mudah oleh generasi sekarang dan tentu menambah minat mereka untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi juga sangat berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Japar (2019), Yaasiin & Sitanggung (2020). Pengetahuan investasi yang baik tentu akan mendorong orang untuk melakukan kegiatan investasi. Seseorang tidak mungkin tertarik melakukan sesuatu yang dia tidak pahami. Generasi sekarang memiliki pengetahuan investasi selain dari internet juga dari pelajaran mereka di kampus. Karena pelajaran tentang investasi juga dikenalkan di kampus-kampus. Sehingga menambah minat generasi milenial untuk berinvestasi.

### **Kesimpulan dan Saran**

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan baik secara simultan dan parsial, variabel teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Gender tidak dapat memoderasi hubungan antara teknologi informasi maupun pengetahuan investasi dengan minat investasi.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel independent lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi generasi milenial seperti status mahasiswa yang sambil bekerja atau hanya kuliah tanpa bekerja. Generasi milenial yang sudah bekerja biasanya akan lebih peduli terhadap penghasilan dimasa depan sehingga dapat menambah minatnya untuk berinvestasi

### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih atas pendanaan penelitian Dosen Pemula kepada Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan nomor kontrak 058/LL1/LT/K/2022. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mikroskil atas dukungan dan fasilitas selama proses penyelesaian penelitian ini serta kepada mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia fakultas Ekonomi UST). *Upajawa Dewantara : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 60–72.
- Darmawan A, Japar J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pekajangan* 1–13
-



- Darmini, R., S., A., A., & Putra, A., W., N., I. (2009). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4 (1), 2303-1018  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2584>
- Dheaanty, M., & Abdhullah, M. F. (2020). Analisis Kesetaraan Gender Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Danareksa Sekuritas . *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 238–246
- Fahmi, Silviana. 2018. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik”. Tesis Magister tak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: *Alfabeta*
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Kamal MF, Apriani R. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal. *Jurnal Justitia : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(1):488–96
- Maghfiroh, Innani. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi: Studi pada keluarga di Kota Malang. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ngafifi, Muhammad. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam prespektif social budaya. *Jurnal perkembangan pendidikan: fondasi dan aplikasi* 2(1), 34-35
- Prayanthi I, Lompoliu E, Langkedeng RD. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Account Rev.* 2020;1(2):1.
- Susanti, Sartika. Muhammad, Hasan. Ahmad, Ihsan & Marhawati. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi. ([http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER\\_SARTIKA-SUSANTI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER_SARTIKA-SUSANTI.pdf))
- Syahra, Palilati A, Yusuf H. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organ)*, 4(1) 29–38.
- Syahroni, H. K. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas - Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual. Naskah Publikasi. [http://eprints.ums.ac.id/29196/9/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29196/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Tandio, Timothius; Widanaputra, A.A G.P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.L.], V. 16, N. 3, P. 2316-2341. Issn 2302-8556
- Verdi Y. (2013) Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan. *Manaj Inform [Internet]*; (4):1–18. Available from: [http://www.jayakarta.ac.id/jurnal/JURNAL\\_ERP\\_IT\\_2013-VerdiYasin.pdf](http://www.jayakarta.ac.id/jurnal/JURNAL_ERP_IT_2013-VerdiYasin.pdf)
-

- Wijaya AK, Febrianto HG. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16:81–95.
- Yaasiin FN, Sitanggang TN. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa Dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi: Vol 5 No 2*, 50-58
- Yusuf M. (2018). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis Vol 2 No 2* ;1–13
-